

ABSTRAK

Merger merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan-perusahaan untuk mencapai sasaran strategis dan sasaran financial tertentu, dengan melakukan penggabungan dua organisasi yang seringkali berbeda dari segi karakter perusahaan, budaya dan system lainnya. Tujuan utama dari merger adalah sinergi. Sinergi merupakan suatu keadaan yang menggambarkan dimana nilai dari perusahaan yang bergabung lebih besar dari nilai perusahaan sebelum digabung. Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Konsep EVA dan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Merger Tahun 2002 Pada Perusahaan Yang Go Public.

Selama ini sudah menjadi tradisi bahwa salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah rasio-rasio keuangan tradisional, dimana dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan EVA. Sebuah perusahaan konsultan di Amerika Serikat, *Stern Stewart Management Service* memperkenalkan untuk pertama kalinya suatu alat untuk menganalisis kinerja keuangan, yaitu analisis *Economic Value Added (EVA)*. Selain itu EVA digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan, karena mempertimbangkan tingkat pengembalian yang dituntut oleh penyandang dana atas investasinya. EVA dihitung dengan mengurangi *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* dengan *Cost of Capital*. Kelebihan EVA terletak pada perhatian tentang penciptaan nilai oleh perusahaan dan digunakannya biaya modal dalam perhitungannya.

Penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan PT. Indomobil Sukses Internasional,Tbk setelah merger baik menggunakan rasio profitabilitas maupun menggunakan analisis EVA adalah tidak ada perubahan.